




PENGARUH EFIKASI DIRI DAN *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TIMOR

Yesus Armiro Korbaffo¹, Yeremias Lake², Maria Ivonia Bona Funan³, Elfrida Desiderata Naihati⁴, Desmon R. Manane⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Timor, (Kefamenanu, 85613)
armirokorbaffo@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima tgl. 20/12/2025 Diperbaiki tgl. 24/12/2025 Disetujui tgl. 24/12/2025 Tersedia daring tgl. 24/12/2025	<p>Latar belakang penelitian ini berangkat dari semakin ketatnya persaingan dunia kerja yang menuntut lulusan tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan non-teknis untuk dapat beradaptasi dan memasuki dunia kerja secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan <i>Soft Skill</i> terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 95 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sebaliknya, variabel <i>Soft Skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Efikasi diri dan <i>Soft Skill</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh penguasaan <i>Soft Skill</i> dibandingkan efikasi diri. Oleh karena itu, pengembangan <i>Soft Skill</i> melalui pelatihan, pengalaman organisasi, praktik lapangan, dan pembelajaran berbasis proyek perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja.</p>
(e) ISSN: 2962-4746 (p) ISSN: 2961-8312	Kata Kunci: Efikasi Diri, <i>Soft Skill</i> , Kesiapan Kerja.
DOI: 10.64626/jmbo.v4i2.584	 ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi telah membawa perubahan signifikan terhadap tuntutan dunia kerja. Perusahaan tidak lagi hanya membutuhkan tenaga kerja yang unggul secara akademik, tetapi juga individu yang memiliki keterampilan non-teknis, sikap profesional, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Namun, kondisi ketenagakerjaan di Indonesia menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia masih belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Krisis produktivitas, tingginya tingkat pengangguran, serta ketatnya persaingan kerja menjadi indikasi bahwa kesiapan kerja lulusan, termasuk lulusan perguruan tinggi, masih perlu ditingkatkan.

Penyerapan lulusan perguruan tinggi yang belum optimal menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan tuntutan dunia kerja. Tidak sedikit lulusan yang memiliki prestasi akademik baik, namun belum mampu bersaing karena keterbatasan pengalaman, rendahnya kepercayaan diri, serta kurangnya penguasaan keterampilan interpersonal. Kondisi ini menegaskan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh faktor psikologis dan keterampilan non-teknis yang mendukung kinerja di lingkungan kerja.

Kesiapan kerja merupakan kondisi

individu yang mencerminkan kesiapan mental, pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk memasuki dunia kerja serta menjalankan peran profesional secara efektif. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, di antaranya efikasi diri dan *Soft Skill*. Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan, sehingga individu dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, adaptif, dan siap menghadapi tuntutan kerja. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Selain efikasi diri, *Soft Skill* juga menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja. Dunia kerja menuntut kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Penguasaan *Soft Skill* yang baik memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi secara efektif, menyelesaikan masalah, serta bekerja secara kolaboratif. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan mahasiswa yang kurang percaya diri dalam berkomunikasi, belum terbiasa bekerja dalam tim, dan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja, sehingga kesiapan kerja mereka belum optimal.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor melalui Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Manajemen telah berupaya membekali mahasiswa

dengan pembelajaran teoretis dan berbagai aktivitas praktis untuk mengembangkan kompetensi akademik dan non-akademik. Meskipun demikian, hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa masih perlu ditingkatkan, terutama terkait efikasi diri dan *Soft Skill*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan *Soft Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian kesiapan kerja serta kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

LANDASAN TEORI

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi individu yang menunjukkan kemampuan untuk memasuki dan menjalankan aktivitas kerja secara efektif, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku kerja. Kesiapan kerja mencerminkan sejauh mana seseorang mampu merespons tuntutan pekerjaan serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis (Agusta, 2015; Makki dalam Pratiwi et al., 2022). Individu yang memiliki kesiapan kerja yang baik tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga mampu menunjukkan sikap profesional dan tanggung jawab dalam bekerja.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh

berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, *Soft Skill*, kemampuan intelektual, minat, sikap, pengetahuan tentang dunia kerja, prestasi, serta pengalaman kerja. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan orang tua, lingkungan sosial, dan teman sebaya (Yusuf, 2012). Brady (2009) menambahkan bahwa tanggung jawab, komunikasi, fleksibilitas, pandangan terhadap diri, serta kesehatan dan keselamatan kerja juga menjadi unsur penting dalam membentuk kesiapan kerja. Dengan demikian, kesiapan kerja merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan.

Indikator kesiapan kerja umumnya mencakup sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap kerja mencerminkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja, pengetahuan berkaitan dengan pemahaman individu terhadap bidang kerja, sedangkan keterampilan mencakup kemampuan teknis dan non-teknis yang mendukung pelaksanaan pekerjaan secara efektif.

Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 2019). Efikasi diri memengaruhi cara individu berpikir, bersikap, dan bertindak dalam menghadapi tantangan, termasuk dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, memiliki

motivasi yang kuat, serta mampu bertahan menghadapi kesulitan.

Efikasi diri terbentuk melalui empat sumber utama, yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman vikarius atau pengamatan terhadap orang lain, persuasi verbal, serta kondisi fisik dan emosional (Bandura, 1999). Keempat sumber tersebut berperan dalam membangun keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri. Efikasi diri juga memiliki dimensi tingkat kesulitan tugas (magnitude), kekuatan keyakinan (strength), dan keluasan bidang perilaku (generality), yang menunjukkan sejauh mana individu merasa mampu menghadapi berbagai situasi dan tantangan.

Individu dengan efikasi diri tinggi akan lebih berani mengambil keputusan, tidak mudah menyerah, serta lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, efikasi diri dipandang sebagai faktor psikologis penting yang berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Soft Skill

Soft Skill merupakan seperangkat kemampuan non-teknis yang berkaitan dengan keterampilan intrapersonal dan interpersonal, seperti komunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, kejujuran, dan kemampuan beradaptasi (Rofifah, 2020; Suhardjono & Haribowo, 2022). *Soft Skill* berperan penting dalam mendukung keberhasilan individu di dunia kerja karena menentukan cara seseorang berinteraksi, mengelola diri, dan bekerja sama dengan orang lain.

Soft Skill dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok, yaitu *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*. *Intrapersonal skill* mencakup kemampuan mengelola diri, seperti kepercayaan diri, pengendalian diri, dan tanggung jawab. *Interpersonal skill* meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, kepemimpinan, dan membangun relasi kerja yang baik (Putri, 2014). Kedua jenis *Soft Skill* tersebut saling melengkapi dalam membentuk perilaku kerja yang profesional.

Indikator *Soft Skill* meliputi kemampuan komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja (Sharma dalam Juariah, 2019). Mahasiswa yang memiliki *Soft Skill* yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan, sehingga meningkatkan kesiapan kerja mereka secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik untuk menggambarkan kondisi variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian sebagaimana adanya tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel tersebut.

Menurut Sugiyono (2005), penelitian deskriptif adalah penelitian yang

dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel, baik satu variabel maupun lebih, tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan efikasi diri, *Soft Skill*, dan kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Pendekatan survei dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung dari responden dalam jumlah yang memadai sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor yang terdaftar pada Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Manajemen.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan

keterwakilan populasi dan keterbatasan peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor yang memenuhi kriteria tertentu dan bersedia menjadi responden penelitian. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi secara proporsional dan menghasilkan data yang akurat.

Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, peneliti diwajibkan melakukan kegiatan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel efikasi diri, *Soft Skill*, dan kesiapan kerja, kemudian disebarakan kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi dan persepsi masing-masing responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, sehingga data yang diperoleh dapat diolah secara kuantitatif.

Selain kuesioner, pengumpulan data juga didukung dengan studi pustaka untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Penggunaan studi pustaka bertujuan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis hasil penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kondisi variabel efikasi diri, *Soft Skill*, dan kesiapan kerja mahasiswa melalui penyajian tabel-tabel analisis. Sementara itu, analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Seluruh data yang diperoleh dari responden diolah menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25. Data mentah yang telah dikodekan ke dalam bentuk angka kemudian diinput ke dalam program SPSS untuk memudahkan proses pengolahan data, sehingga hasil analisis dapat diperoleh secara lebih cepat dan akurat.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen penelitian berupa kuesioner disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r hitung) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel atau bernilai negatif, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen

dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

Pengujian Asumsi Klasik

Dalam melakukan estimasi model regresi, terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi agar hasil estimasi dapat digunakan sebagai dasar analisis yang valid. Asumsi-asumsi tersebut dikenal sebagai asumsi klasik. Apabila asumsi klasik tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi dapat menjadi bias dan tidak dapat dipercaya.

Masalah yang sering muncul dan dapat menyebabkan pelanggaran asumsi klasik antara lain multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan layak dan memenuhi persyaratan analisis statistik.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan proporsi perubahan variabel kesiapan kerja yang dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri

dan *Soft Skill* secara bersama-sama.

Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah dan masih terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan *Soft Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Analisis regresi merupakan suatu prosedur statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui melalui formulasi persamaan matematis.

Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kesiapan Kerja

X_1 = Efikasi Diri

X_2 = *Soft Skill*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi efikasi diri

b_2 = Koefisien regresi *Soft Skill*

Persamaan regresi tersebut digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan *Soft Skill* secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya, apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hipotesis nol diterima.

Apabila H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama efikasi diri dan *Soft Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima.

Jika H_0 ditolak, maka variabel yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun, apabila H_0 diterima, maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Nilai koefisien korelasi (R) antara

variabel Efikasi Diri (X_1) dengan Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar 0,164, yang menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa tergolong sangat lemah. Hal ini berarti bahwa peningkatan efikasi diri tidak selalu diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 0,780, sedangkan t tabel sebesar 1,662 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, t hitung ($0,780$) < t tabel ($1,662$) dan nilai signifikansi sebesar $0,437 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak selalu berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja. Penelitian oleh Merangin (2018) menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa belum tentu mampu meningkatkan kesiapan kerja apabila tidak didukung oleh pengalaman praktik dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Demikian pula, penelitian Nuraini dan Usman (2022) menemukan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang lemah terhadap kesiapan kerja, karena kesiapan kerja lebih banyak dipengaruhi oleh faktor keterampilan praktis dan kemampuan interpersonal.

Secara empiris, temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, keyakinan tersebut

belum cukup untuk membentuk kesiapan kerja yang optimal. Keterbatasan pengalaman kerja, praktik lapangan, serta penguasaan keterampilan non-teknis menyebabkan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa belum dapat diimplementasikan secara nyata dalam konteks dunia kerja. Dengan demikian, efikasi diri cenderung berperan sebagai faktor pendukung, tetapi belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor.

b. Pengaruh *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Nilai koefisien korelasi (R) antara variabel *Soft Skill* (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar 0,418, yang menunjukkan bahwa hubungan antara *Soft Skill* dengan kesiapan kerja mahasiswa berada pada kategori cukup kuat. Hal ini berarti bahwa semakin baik *Soft Skill* yang dimiliki mahasiswa, maka kesiapan kerja mahasiswa juga akan semakin meningkat.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,141, sedangkan t tabel sebesar 1,662 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, t hitung ($4,141$) > t tabel ($1,662$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Salsa et al. (2025) yang menyatakan bahwa *Soft Skill* memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kemampuan komunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi menjadi faktor utama yang menentukan kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang memiliki *Soft Skill* yang baik cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan tuntutan profesional.

Secara empiris, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *Soft Skill* merupakan keterampilan yang paling dirasakan manfaatnya secara langsung oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan beradaptasi dengan lingkungan kerja menjadi bekal penting yang meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor.

c. Pengaruh Efikasi Diri dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Nilai koefisien korelasi berganda (R) antara variabel Efikasi Diri (X_1) dan *Soft Skill* (X_2) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar 0,424, yang menunjukkan hubungan cukup kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,180, yang berarti bahwa 18 % variasi kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh efikasi diri dan *Soft Skill*, sedangkan sisanya 82 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 10,085,

sedangkan F tabel sebesar 3,10 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, F hitung ($10,085 > F$ tabel ($3,10$)) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan *Soft Skill* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nuraini dan Usman (2022) yang menyatakan bahwa efikasi diri dan *Soft Skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil kombinasi antara keyakinan diri dan kemampuan non-teknis yang dimiliki individu.

Secara empiris, temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa merupakan hasil interaksi antara efikasi diri dan *Soft Skill*. Namun, dibandingkan dengan efikasi diri, *Soft Skill* memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan *Soft Skill* melalui pembelajaran dan aktivitas praktis di perguruan tinggi menjadi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor.

SIMPULAN

Tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Timor. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien *t hitung* sebesar 0,780 yang lebih kecil dari *t tabel* 1,662, sehingga H1 ditolak. Nilai korelasi sederhana antara variabel Efikasi Diri (X_1) dengan Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar 0,164 atau 16,4% dengan koefisien determinasi sebesar 2,7%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja tergolong sangat lemah, yang berarti peningkatan efikasi diri belum mampu secara nyata meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Terdapat pengaruh *Soft Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t hitung* sebesar 4,141 yang lebih besar dari *t tabel* 1,662, sehingga H2 diterima. Nilai korelasi sederhana antara variabel *Soft Skill* (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar 0,409 atau 40,9%, dengan koefisien determinasi sebesar 17,4%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Soft Skill* dan kesiapan kerja berada pada kategori cukup kuat, yang berarti bahwa semakin baik *Soft Skill* mahasiswa, maka kesiapan kerja mahasiswa juga akan semakin meningkat.

Terdapat pengaruh efikasi diri dan *Soft Skill* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Hal ini dibuktikan dengan nilai *F hitung* sebesar 10,085 yang lebih besar dari *F tabel* 3,10, sehingga H3 diterima. Nilai korelasi berganda antara variabel Efikasi Diri (X_1) dan *Soft Skill* (X_2) dengan

koefisien determinasi sebesar 42,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut berada pada kategori cukup kuat, yang berarti bahwa efikasi diri dan *Soft Skill* secara bersama-sama dapat digunakan untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, dengan *Soft Skill* sebagai variabel yang paling dominan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Z. I. (2025). PENGARUH EFIKASI DIRI, *SOFT SKILL* DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA (Survey pada Mahasiswa FEB Angkatan 2020 di Universitas Kuningan) (Doctoral dissertation, Universitas Kuningan).
- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Alfatimah, A., & Rahmi, E. (2022). Pengaruh Karakteristik Entrepreneur dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 5(4), 555-567.
- Astuti, M. D., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2023). Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Di Feb Unsrat Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 391-403.
- Fajriyati, Y., Haroen, Z. A., & Wijayaningsih, R. (2023). Pengaruh

- Soft Skill* Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(11), 3203-3217.
- Febiola, N., Handaru, A. W., & Wolor, C. W. (2025). PENGARUH *SOFT SKILL*, *HARD SKILL*, DAN MOTIVASI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(5), 237-277.
- GILANG, M. F. (2022). PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA (STUDI KOMPARASI PADA MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG DAN IAIN METRO ANGKATAN 2016/2017) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irmayanti, I., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan *Soft Skill* Sebagai Variabel Intervening. *Review of Accounting and Business*, 1(1), 54-66.
- Juariah, J. (2019). Pengaruh *Soft Skill* Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Kirana, K. C., & Septyarini, E. (2025). PENGARUH INTERNSHIP EXPERIENCE, DIGITAL LITERACY, SELF EFFICACY, DAN *SOFT SKILL* TERHADAP WORK READINESS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA ANGKATAN 2021. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 14(2), 689-701.
- K Parangin-Angin, S. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Latan, Hengky. 2013. Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi. Alfabeta. Bandung
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). Pengaruh *Soft Skill* terhadap kesiapan kerja menghadapi masyarakat ekonomi asean pada mahasiswa S1 fakultas bisnis dan ekonomika universitas surabaya. *Calyptra*, 6(2), 1496-1514.
- Nasution, R. A., Syofyan, R., & Marna, J. E. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa Pandemi Covid-19. *Universitas*, 11(5), 8-15.
- Nisrina, T. N., Karyaningsih, R. P. D., & Suherdi, S. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Berajah Journal*, 3(1), 75-86.

- Putri, A. D. (2024). Hard Skill, *Soft Skill* dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 14(1), 20-32.
- Putri, S. K., & Anwar, M. Z. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, *Soft Skill* Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta) (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).
- Rahayu, I. S. (2019). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Semester VI Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo Terhadap Kemampuan Berbicara di Depan Publik Tahun Akademik 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Rusdarti, R., & Ambarwati, N. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja, Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831-843.
- Salsa, P. P., & Nurbaya, S. (2025). Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 456-468.
- Sari, C. N. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh *Soft Skill* Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (JURKAMI), 8(2), 347-356.
- Singgih Santoso. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., ... & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Suartini, K., Ardiansyahroni., Nyaman., Riyadi., & Iva Sarifah. (2023). Meta-Analysis: Hubungan antara Self-Efficacy dan Academic Achievement. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Dikutip dari Repository UNPAS
- Suniyarti, S. (2024). Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang (Doctoral dissertation, STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG).
- Tandirerung, V. A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro FT UNM. *Jurnal MediaTIK*, 206-211.
- Widiyawati, S., & Roesdy, R. (2024). Analisis *Soft Skill* dan Efikasi Diri Mahasiswa Dalam Mempersiapkan Kesiapan Kerja di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Mirai Management*, 9(2), 357-367.

Yasinta, S., & Irfani, A. (2022, July).
Pengaruh efikasi diri terhadap
kesiapan kerja mahasiswa akhir
program studi manajemen angkatan
2018 fakultas ekonomi dan bisnis
universitas islam bandung.
In Bandung Conference Series:
Business and Management (Vol. 2,
No. 2, pp. 1048-1053).